

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanasi atau *explanatory research*. Penelitian eksplanasi dimaksud untuk memperoleh kejelasan atau menjelaskan suatu fenomena, menjelaskan hubungan, menguji pengaruh atau hubungan sebab-akibat antar variabel, dan melakukan evaluasi (Wibowo, 2021: 92). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan peneliti adalah metode kuantitatif.

3.2. Sifat Penelitian

Dari awal konsep dan pelaksanaan, penelitian ini berfokus pada pengaruh motivasi, kompensasi, dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan PT Karimun Marine Shipyard. Penelitian ini bersifat pengembangan dan replikasi, yakni penelitiannya menggunakan variabel yang serupa dengan penelitian terdahulu. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lain adalah periode dalam melaksanakan penelitian dan objek penelitiannya.

3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam melaksanakan penelitian dan pengumpulan data adalah kantor PT Karimun Marine Shipyard yang berlokasi di Jalan PT Mutiara RT 02 RW 02 Desa Pangke, Kecamatan Meral, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau, Indonesia.

3.3.2. Periode Penelitian

Periodenya dalam melaksanakan penelitiannya ini dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

Kegiatan	Maret 2022	April 2022	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022	Agustus 2022
Latar Belakang						
Perumusan Masalah						
Studi Kepustakaan						
Metodologi Penelitian						
Menyebarkan dan Mengumpulkan Kuesioner						
Pengolahan Data						
Penyelesaian Skripsi						

Sumber: Peneliti, 2022

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (V. Sujarweni, 2020: 80). Populasi untuk penelitian ini berasal dari semua karyawan PT Karimun Marine Shipyard dengan total 266 orang karyawan dari berbagai departemen.

3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam penelitian (V. Sujarweni, 2020: 81). Jumlah sampel untuk penelitian ini dihitung dengan menerapkan rumus Slovin:

Rumus 3. 1 Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Sumber: (V. Sujarweni, 2020: 82)

Keterangan:

n = Ukuran sampelnya

N = Populasinya

e = Persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{266}{1 + 266 (0,05)^2} = \frac{266}{1,665} = 160 \text{ orang}$$

3.4.3. Teknik Sampling

Pengumpulan sampel memerlukan suatu teknik yang sesuai dengan populasi. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah *random sampling* yang merupakan salah satu dari *probability sampling*. Teknik ini dilakukan dengan cara mengambil sampel secara acak atau random, di mana semua individu dalam suatu populasi memiliki peluang untuk menjadi bagian dari sampel (Riyanto & Hatmawan, 2020: 16). Dari hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin diatas, maka diperoleh total sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 160 orang.

3.5. Sumber Data

Sumber data didalam penelitiannya ini terdapat dua, yaitu data primer dan sekunder. Data primer ialah data yang diterima langsung oleh peneliti dengan melakukan kuesioner atau kegiatan wawancara. Sedangkan data sekunder ialah data

yang didapatkan dari pihak-pihak terkait di objek penelitian. Data sekundernya berupa data karyawan perusahaan dan jurnal (Riyanto & Hatmawan, 2020: 27).

3.6. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk melakukan penelitian tersebut menggunakan 2 metode, yaitu wawancara dan pembagian kuesioner. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan manajer PT Karimun Marine Shipyard untuk mengetahui masalah dan data karyawan. Sementara itu, kuesioner dibagikan kepada 160 responden dan setiap pernyataan diberi pilihan jawaban dalam skala *likert* (Riyanto & Hatmawan, 2020: 24). Setiap pernyataan memiliki 5 poin, yaitu:

1. (SS) Sangat setuju dengan poin 5
2. (S) Setuju dengan poin 4
3. (R) Ragu - ragu dengan poin 3
4. (TS) Tidak setuju dengan poin 2
5. (STS) Sangat tidak setuju dengan poin 1

3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabelnya dijelaskan ditabel berikut:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Motivasi (X ₁)	Motivasi adalah kekuatan yang menyebabkan seseorang untuk melakukan atau tidak dalam suatu tindakan, baik positif dan negatif maupun internal dan eksternal, untuk memimpin itu sangat tergantung pada kemampuan seorang pemimpin.	1. Kebutuhan fisiologis 2. Kebutuhan keamanan dan keselamatan 3. Kebutuhan sosial 4. Kebutuhan penghargaan 5. Kebutuhan aktualisasi diri	Likert

Kompensasi (X ₂)	Kompensasi adalah semua balas jasa yang diterima baik secara langsung maupun tidak langsung oleh karyawan atas hasil atau jasa pekerjaan mereka dalam suatu perusahaan/organisasi, baik berupa uang ataupun barang.	1. Gaji atau upah 2. Tunjangan 3. <i>Reward</i> atau insentif 4. Fasilitas 5. Pensiun	Likert
Kepuasan Kerja (X ₃)	Kepuasan kerja adalah perspektif seorang karyawan terhadap tugas dan tanggungjawab yang diterima, perasaan atau respon positif seseorang terhadap pekerjaannya.	1. Pekerjaan itu sendiri 2. Gaji 3. Kesempatan naik jabatan atau promosi 4. Supervisor 5. Rekan kerja	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah hasil yang diperoleh atas suatu pekerjaan yang telah dilakukan sesuai dengan tanggung jawabnya selama periode tertentu.	1. Hasil kerja 2. Pengetahuan pekerjaan 3. Inisiatif 4. Sikap 5. Disiplin waktu dan absensi	Likert

Sumber: (Bahri, 2018; T. K. Harahap et al., 2021; Rahmati et al., 2020; Surajiyo et al., 2020; Suriyanto, 2021; Wardhana et al., 2022)

3.8. Metode Analisis Data

3.8.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai *mean*, *median*, *modus*, nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), standar deviasi, dan persentase. Data disajikan dalam bentuk tabel. Peneliti bisa melakukan uji data yang terkumpul untuk melihat seberapa pengaruhnya variabel dependen dengan variabel independen melalui program SPSS 25 (Riyanto & Hatmawan, 2020: 53).

Rentang skala diperoleh melalui perhitungan melalui rumus berikut:

Rumus 3. 2 Rentang Skala

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Sumber: (Riyanto & Hatmawan, 2020: 54)

Keterangan:

RS = Rentang Skala

n = Seluruh sampel

m = Jumlah pilihan respon semua pernyataan

$$RS = \frac{160(5-1)}{5} = \frac{640}{5} = 128$$

Tabel 3. 3 Rentang Skala Penelitian

No	Rentang Skala	Penilaian
1	676 – 804	Sangat Setuju
2	547 – 675	Setuju
3	418 – 546	Ragu - Ragu
4	289 – 417	Tidak Setuju
5	160 – 288	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Peneliti, 2022

3.8.2. Uji Kualitas Data

3.8.2.1. Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk melakukan pengukuran tingkat kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji ini menggunakan nilai r, dimana nilai r hitung dari hasil olah data SPSS dibandingkan dengan r tabel. Nilai r tabel dilihat dengan ketentuan $df = n-2$ dengan signifikan 5%. Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka data dikatakan valid (V. Sujarweni, 2020: 108).

3.8.2.2. Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk melakukan pengukuran konsistensi dan kestabilan jawaban dari responden dalam hal yang berkaitan dengan variabel atau pertanyaan dikuesioner. Uji tersebut menggunakan nilai *Alfa Cronbach*, dengan ketentuan apabila nilai $\alpha > 0,6$ maka data dikatakan reliabel (V. Sujarweni, 2020: 110).

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1. Uji Normalitas Data

Uji ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji tersebut menggunakan histogram, diagram *Normal P-P Plot Regression Standardized*, dan uji *Kolmogorov Smirnov*. Untuk uji *Kolmogorov smirnov* menggunakan nilai signifikan dengan ketentuan apabila signifikan $> 0,05$ maka datanya berdistribusi normal, dan apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka datanya tidak berdistribusi normal (V. Sujarweni, 2020: 225).

3.8.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan dalam mengujikan hubungannya diantara beberapa variabel independennya dari model yang ada. Uji tersebut dilihat dari nilai *variance inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan nilai $VIF < 10$, berarti tidak terjadinya multikolinearitas (V. Sujarweni, 2020: 227).

3.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengujikan kondisi dimana variannya tidak menentu untuk keseluruhan variabel independennya. Uji tersebut dilangsungkan dengan memakai uji Glejser yakni mengujikan tingkatan signifikansinya. Jika perolehan ujinya $r > 0,05$ berarti tidak terjadinya heteroskedastisitas, dan jika

perolehan ujinya $r < 0,05$ berarti terjadinya heteroskedastisitas (V. Sujarweni, 2020: 226).

3.8.4. Uji Pengaruh

3.8.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependennya dan variabel independennya dalam suatu persamaan linear yang diolah oleh SPSS (V. Sujarweni, 2020: 227).

Rumus 3. 3 Regresi Linear Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Sumber: (V. Sujarweni, 2020: 227)

3.8.4.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilangsungkan didalam menghitung besaran pengaruh variabel independennya terhadap variabel dependennya. Perolehan R^2 menandakan besarnya variabel independennya dapat menjelaskan persentase dari total variasi dependennya. Makin tingginya perolehan R^2 maka makin besarnya persentase dalam jumlah variasi yang bisa dijelaskannya oleh variabel independennya (V. Sujarweni, 2020: 228).

3.9. Uji Hipotesis

3.9.1. Uji t

Uji ini dilakukan untuk menjelaskan besarnya satu variabel independennya secara individu dapat mempengaruhi variabel dependennya. Ketentuannya adalah apabila t hitung $>$ t tabel dengan nilai signifikannya $< 0,05$, berarti hipotesis

mengenai pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat dibuktikan dan diterima (V. Sujarweni, 2020: 229).

3.9.2. Uji F

Uji F berbeda dengan uji t. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Adapun ketentuan yang digunakan adalah apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikannya $< 0,05$, berarti hipotesis dapat dibuktikan dan diterima (V. Sujarweni, 2020: 228).